

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Terjemah

No.	Bab	Kutipan	Halaman	Terjemah
1	I	Surah Al-Anbiya ayat 107	-	Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.
2	I	H.R Bukhari	-	Abdullah Bin Umar R.A mendengar Rasulullah SAW bersabda setiap kalian adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas apa yang dipimpinnya.
3	I	Surah Ali Imran ayat 159	-	Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampun untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.

Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Kontrol



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2026 PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 5

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Nurul Hidayah
Email	: nh1272252@gmail.com
Instansi	: SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin
Tahun Penyusunan	: 2026
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase/Kelas	: C/5
Bab/Tema	: 2/Norma dan Aturan dalam Kehidupan Sehari-hari
Materi	: Norma & Aturan, Hak & Kewajiban, dan Musyawarah
Alokasi Waktu	: 2 JP

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik telah mengenal bentuk aturan sederhana serta mampu membedakan perilaku baik maupun buruk dalam kehidupan sehari-hari.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,

2. Mandiri, 3. Bergotong-royong, 4. Berkebinekaan global, 5. Bernalar kritis, dan 6. Kreatif.
D. SARANA DAN PRASARANA
1. Buku Ari Pudjiastuti, dkk. Bupena Merdeka Jilid 5b untuk SD/MI kelas V Berdasarkan Kurikulum Merdeka, Erlangga, 2024. 2. Media pembelajaran yaitu PPT, LKPD, dan Meteri cetak
E. TARGET PESERTA DIDIK
Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar.
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
1. Perempuan 13 siswa 2. Laki-laki 17 siswa 3. Jumlah keseluruhan 30 siswa
G. MODEL PEMBELAJARAN
1. Model pembelajaran <i>direct instruction</i> atau pembelajaran langsung merupakan penyampaian secara langsung materi dengan mengarahkan siswa agar mendapatkan wawasan atau ilmu pengetahuan secara bertahap. 2. Pendekatan <i>teacher centered approach</i> atau pembelajaran yang berpusat pada guru. 3. Metode ceramah dan tanya jawab.

4. Strategi *ekspositori* atau penyampaian materi secara lisan dari guru ke siswa.

KOMPONEN INTI

Fase C. Capaian pembelajaran yaitu peserta didik mampu menjelaskan dan menerapkan norma & aturan, hak & kewajiban, serta musyawarah sebagai bentuk perwujudan dalam kehidupan sehari-hari.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam norma dan memberikan contoh penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat setelah kegiatan pembelajaran.
2. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hak & kewajiban serta memberikan contoh penerapan hak & kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan baik setelah kegiatan pembelajaran.
3. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian musyawarah dan sikap yang seharusnya dilakukan dalam musyawarah dengan baik setelah kegiatan pembelajaran.

B. Pemahaman Bermakna

Materi norma & aturan, hak & kewajiban, serta musyawarah sangat penting dipelajari oleh peserta didik karena memberikan dampak baik untuk mereka terutama dalam kehidupan sehari-hari seperti terciptanya kehidupan yang rukun dan tertib karena menaati aturan & norma yang berlaku, melaksanakan kewajiban untuk mendapatkan hak, serta

mewujudkan sikap menghargai pendapat orang lain yang telah dicapai bersama dalam suatu musyawarah.

C. Pertanyaan Pemantik

Bagian 1

1. Bagaimana kabar anak-anak semua?
2. Siapa yang ingat kemarin kita belajar tentang apa?
3. Siapa yang tahu hari ini kita belajar tentang apa?
4. Apa yang kamu ketahui tentang aturan & norma?

Bagian 2

1. Apa yang terjadi jika di kehidupan manusia tidak ada aturan?
2. Mengapa kita harus melaksanakan kewajiban sebelum menuntut hak?
3. Bagaimana sikap kita jika dalam musyawarah pendapat kita tidak diterima?

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru yaitu:

a. Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran diantaranya papan tulis dan alat tulis seperti spidol serta LCD.

b. Media Pembelajaran	Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang digunakan yaitu PPT, LKPD, dan Meteri cetak 2. Kegiatan Pengajaran di Kelas a. Kegiatan Pembuka 1) Guru mengucapkan salam pembuka 2) Guru meminta siswa untuk berdoa bersama 3) <i>Ice Breaking</i> 4) Guru mengecek kehadiran siswa 5) Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya atau <i>Apersepsi</i> 6) Guru menyampaikan pokok materi dan tujuan pembelajaran b. Kegiatan Inti 1) <i>Mereriew</i> Guru menyampaikan bahan ajar baru kepada siswa dan siswa mempertanggung jawabkan apa yang mereka pelajari sehingga mereka dapat menjelaskan apa yang diketahui. 2) <i>Menjelaskan</i> Guru menyampaikan materi dengan ringkas dan mudah dipahami. Siswa memperhatikan dan memahami materi yang diberikan guru. 3) <i>Penjelasan ringkasan materi</i> Guru menyajikan tugas untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Siswa menjawab pertanyaan. 4) <i>Mengarahkan</i>
-----------------------	--

Guru menyajikan tugas kelompok untuk diskusi. Siswa berdiskusi dan bertukar pikiran.		
5) Latihan		
Guru meminta siswa untuk evaluasi mandiri dengan memberikan tugas untuk menilai tingkat keberhasilan pengetahuan yang diterimanya.		
c. Kegiatan Penutup		
1) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
2) Guru dan siswa berdoa bersama		
3) Guru mengucapkan salam penutup		
E. Refleksi		
Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar selama satu kali pertemuan. Refleksi guru bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	

6. Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	
F. Asesmen/Penilaian	
1. Kognitif (Pilihan ganda <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>)	<i>Bacalah ilustrasi di bawah ini!</i> Seorang wisatawan asing berkunjung ke sebuah desa di Kalimantan Selatan. Ia merasa bingung karena melihat masyarakat di desa tersebut memiliki banyak aturan yang tidak tertulis, namun masyarakat tetap menaati aturan tersebut. Aturan tersebut mengatur berbagai aspek kehidupan dari cara berpakaian, berbicara, hingga berinteraksi dengan orang lain. Berdasarkan ilustrasi tersebut, aturan yang berlaku di desa tersebut dapat dikategorikan sebagai kebiasaan atau aturan yang menjadi pedoman berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Aturan adalah sesuatu yang harus dijalankan atau dilakukan. Aturan atau ketentuan yang berlaku di masyarakat disebut norma. Salah satu norma yang ada di masyarakat yaitu norma yang mengatur hubungan antar manusia berdasarkan prinsip baik dan buruk yang disebut norma kesusilaan. Jenis norma ada 4 yaitu norma agama, kesopanan, kesusilaan, dan hukum. 1. Norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan-Nya disebut norma... a. Kesusilaan b. Kesopanan c. Agama d. Hukum 2. Norma yang mengatur tentang bagaimana seharusnya seseorang bersikap dan bertindak dalam pergaulan sosial disebut norma... a. Adat b. Kesopanan c. Kesusilaan d. Hukum 3. Norma terkait peraturan tertulis yang dibuat lembaga resmi dan memiliki sanksi yang tegas disebut norma...

a. Agama b. Kesopanan c. Adat d. Hukum	
4. Salah satu contoh pelanggaran norma hukum yaitu ...	a. Berbohong kepada teman b. Mencuri barang milik orang lain c. Tidak membantu orang tua d. Tidak menghormati orang yang lebih tua 5. Saat bertemu dengan guru, Rina selalu membungkukkan badan dan menyapa guru dengan rasa hormat. Tindakan Rina, sesuai dengan norma... a. Kesopanan b. Kesusilaan c. Hukum d. Agama 6. Andi melihat temannya Budi tidak masuk sekolah selama beberapa hari karena sakit. Andi memutuskan untuk menjenguk Budi setelah pulang sekolah. Tindakan Andi mencerminkan penerapan norma... a. Kesopanan b. Kesusilaan c. Hukum d. Agama 7. Seorang anak melakukan tindakan kekerasan fisik maupun psikis terhadap temannya, sehingga menyebabkan korban trauma. Tindakan tersebut berpotensi ancaman hukuman penjara bagi pelaku. Norma yang berkaitan dengan ilustrasi tersebut yaitu... a. Agama b. Kesusilaan c. Kesopanan d. Hukum 8. Seorang siswa berprestasi di sekolah dan mendapatkan beasiswa penuh untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya. Beasiswa

- yang **didapatkan** oleh siswa tersebut merupakan perwujudan dari...
- Hak
 - Kewajiban
 - Norma
 - Musyawarah
9. Salah satu hak yang **didapatkan** seorang anak di lingkungan rumah yaitu...
- Membantu orang tua untuk membersihkan rumah
 - Membantu adik mengerjakan PR
 - Mendapatkan perlindungan dan rasa aman
 - Menjaga kebersihan kamar
10. Sesuatu yang harus dilakukan atau dilaksanakan oleh individu dengan tanggung jawab disebut dengan kewajiban. Salah satunya di lingkungan keluarga. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Dibawah ini yang **bukan** bentuk kewajiban seorang anak terhadap keluarganya yaitu...
- Bermain tanpa melihat waktu
 - Membantu membersihkan rumah
 - Membantu adik mengerjakan PR
 - Belajar
11. Salah satu kewajiban di lingkungan sekolah yaitu...
- Mendapatkan nilai yang baik
 - Meminjam buku perpustakaan
 - Menaati tata tertib sekolah
 - Menggunakan fasilitas di sekolah
12. Salah satu kewajiban warga negara Indonesia yaitu...
- Mendapatkan bantuan dari pemerintah
 - Memperoleh kesejahteraan
 - Membayar pajak tepat waktu
 - Mendapatkan lingkungan masyarakat yang damai
13. Salah satu kewajiban di rumah yaitu...
- Menyampaikan pendapat
 - Bermain
 - Memperoleh pendidikan
 - Mematuhi nasihat orang tua

14. Manfaat yang akan dirasakan jika seseorang menerima hak dan kewajibannya dengan baik yaitu...
- Hidup tidak akan tenang
 - Hidup akan berantakan
 - Hidup akan tenang dan tentram
 - Tidak disiplin
15. Suatu kegiatan bertukar pikiran dan menyampaikan pendapat untuk mencapai keputusan bersama disebut...
- Hak
 - Kewajiban
 - Norma
 - Musyawarah
16. Andre adalah seorang warga yang ikut serta dalam kegiatan musyawarah. Akan tetapi, pendapatnya kurang diterima warga. Sikap yang seharusnya dilakukan Andre yaitu...
- Marah tanpa alasan
 - Tidak melanjutkan rapat
 - Menerima keputusan yang telah di tetapkan bersama
 - Memaksa agar pendapat diterima
17. Ketika pemilihan ketua kelas, terdapat beberapa kandidat dengan perolehan suara yang berbeda. Dalam musyawarah, keputusan diambil berdasarkan...
- Suara terbanyak
 - Keputusan individu
 - Aturan sekolah
 - Keinginan kepala sekolah
18. Kesepakatan atau keputusan yang dihasilkan melalui musyawarah disebut...
- Mufakat
 - Pendapat
 - Musyawarah
 - Hak dan kewajiban
19. Setiap anggota dalam musyawarah berhak untuk memberikan pendapat sesuai dengan...
- Hati orang lain
 - Pendapat orang lain
 - Hati nuraninya

d. Kepentingan pribadi		
20. Dibawah ini yang bukan contoh kewajiban saat mengikuti musyawarah adalah...		
a. Mendengarkan pendapat orang lain dengan baik		
b. Memaksa kehendak kepada orang lain		
c. Meminta izin sebelum menyampaikan pendapat		
d. Menerima hasil keputusan musyawarah dengan lapang dada.		

Rubrik Penilaian		Kunci Jawaban
A = 80-100	= Baik	1. c 8. a 15. d
B = 70-79	= Baik	2. b 9. c 16. c
C = 60-69	= Cukup	3. d 10. a 17. a
D = <60	= Kurang	4. b 11. c 18. a
Jumlah soal 20, setiap soal mendapatkan skor 5. Jadi 20x5= 100 poin.		5. a 12. c 19. c
		6. b 13. d 20. b
		7. d 14. c

2. Afektif		Keterangan	
No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Siswa dapat menjelaskan materi yang mereka pelajari dengan baik		
2.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru dengan seksama		
3.	Siswa dapat menjawab pertanyaan dengan tepat		
4.	Siswa aktif dalam diskusi dan bertukar pendapat dengan teman		
5.	Siswa bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh guru		

Rubrik Penilaian		Skor
A= Baik Sekali	A= 80-100	Ya=2 Tidak=1
B= Baik	B= 70-79	
C= Cukup	C= 60-69	
D= Kurang	D= <60	

3. Psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan menyampaikan suatu pendapat. Sebagai contoh, cara menyampaikan pendapat, keterlibatan dan partisipasi dalam diskusi, dan sikap yang baik dalam musyawarah.

G. Pengayaan dan Remedial

1. Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata untuk mengikuti pembelajaran dengan pengayaan. Guru memberikan tugas tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa.
2. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi dan memperbaiki hasil belajarnya.

LAMPIRAN	
A. Bahan Bacaan	
Bab 2	
Norma dan Aturan dalam Kehidupan Sehari-hari	
Apa yang kamu lakukan ketika berjalan melewati orang yang lebih tua? Di beberapa daerah, ada kebiasaan yang dilakukan saat berjalan melewati orang yang lebih tua. Contohnya, berjalan sedikit membungkuk sambil mengucapkan kata "permisi". Kebiasaan ini, dilakukan secara turun-	

temurun sejak zaman nenek moyang hingga menjadi aturan yang harus dipatuhi. Aturan yang berlaku di masyarakat diwujudkan dalam bentuk norma. Norma tidak hanya menjadi aturan, tetapi juga kebiasaan baik yang diwariskan agar kehidupan kita menjadi harmonis. Ayo, kita mempelajari norma dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.

A. Pengertian Norma dan Aturan

Aturan adalah sesuatu yang harus dijalankan atau dilakukan. Aturan atau ketentuan yang berlaku di masyarakat disebut norma. Norma diperlukan untuk mengatur perilaku masyarakat agar tetap rukun dan damai. Dalam kehidupan bermasyarakat, norma mengatur hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Oleh karena itu, norma berperan penting untuk mewujudkan kehidupan yang harmonis. Jika tidak ada norma, kehidupan masyarakat akan menjadi tidak teratur dan mudah timbul perselisihan. Berikut macam-macam norma yang berlaku di masyarakat.

1. Norma Kesusilaan

Pernahkah kamu merasa bersalah karena membuat teman kesal? Perasaan bersalah datang dari hati nurani kita. Hati nurani dapat membedakan perbuatan yang baik dan buruk. Kemampuan hati nurani yang menjadi sumber terciptanya norma kesusilaan. Norma kesusilaan merupakan aturan tentang sesuatu yang dianggap baik atau buruk. Dengan adanya norma kesusilaan, kita akan berusaha untuk selalu berbuat baik dan menghindari perbuatan buruk. Contoh norma kesusilaan adalah berbicara dan berperilaku jujur.

2. Norma Kesopanan

Norma kesopanan berasal dari tata cara hidup masyarakat sehari-hari. Norma kesopanan juga dapat berasal dari adat istiadat masyarakat setempat sehingga disebut sebagai norma adat. Norma kesopanan di setiap daerah dapat berbeda-beda. Walaupun demikian, norma kesopanan harus ditaati oleh semua orang, termasuk pengunjung dari luar daerah. Hal tersebut sesuai dengan peribahasa "Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung". Artinya, kita harus mengikuti adat atau norma kesopanan yang berlaku di daerah yang kita datangi.

3. Norma Agama

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang beragama. Setiap agama memiliki aturan masing-masing. Aturan atau ajaran agama berasal

dari Tuhan. Kita dapat mempelajari aturan agama dari kitab suci agama masing-masing. Norma agama berisi perintah dan larangan untuk setiap pemeluknya. Contoh norma agama adalah melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama masing-masing.

4. Norma Hukum

Norma hukum merupakan aturan yang dibuat oleh pemerintah. Norma hukum bersumber pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jika dilanggar, norma hukum memiliki sanksi yang tegas. Sanksi tersebut dapat berupa teguran, denda, atau kurungan penjara. Contoh norma hukum adalah aturan berlalu lintas, kewajiban membayar biaya retribusi daerah, dan undang-undang perpajakan. Dengan adanya norma hukum, masyarakat dapat hidup aman, tertib, dan teratur.

B. Penerapan Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

Kita sudah mempelajari macam-macam norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Norma berperan penting dalam menciptakan kehidupan yang rukun dan harmonis. Kita harus membiasakan berperilaku sesuai norma, mulai dari diri sendiri dan dari hal-hal kecil. Ada berbagai norma atau aturan yang harus diterapkan di sekolah, dan masyarakat.

1. Penerapan Norma di Lingkungan Rumah

Ada berbagai norma yang harus kita terapkan di rumah agar tercipta kerukunan dan keharmonisan di dalam keluarga. Berikut beberapa contoh penerapan norma di lingkungan rumah:

- Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama.
- Saling menyayangi sesama anggota keluarga.
- Bersikap sopan dan santun kepada orang tua dan anggota keluarga lainnya.
- Meminta izin saat ingin menggunakan barang milik anggota keluarga lain.
- Memberikan uang kembalian belanja kepada Ibu dengan jumlah yang benar.
- Menjaga kebersihan rumah, misalnya dengan membuang sampah pada tempat sampah.

2. Penerapan Norma di Lingkungan Sekolah

Di sekolah, ada norma dan aturan yang harus dipatuhi agar lingkungan sekolah menjadi tertib dan nyaman. Contoh penerapan norma di lingkungan sekolah, antara lain berikut:

- Berdoa sebelum memulai pelajaran di kelas.
- Hormat dan patuh kepada guru.
- Datang ke sekolah sebelum bel masuk berbunyi.
- Berterima kasih saat dibantu teman.
- Jujur dan tertib saat mengerjakan ulangan.
- Berpakaian rapi sesuai aturan seragam sekolah.
- Melakukan piket kelas sesuai jadwal.
- Meminta maaf jika tidak sengaja merusak barang milik teman.

3. Penerapan Norma di Lingkungan Masyarakat
Saat berinteraksi dengan orang lain, ada norma dan aturan yang harus agar tercipta kerukunan, ketertiban, dan kenyamanan di lingkungan masyarakat. Berikut beberapa contoh penerapan norma di lingkungan masyarakat:

- Menjaga ketenangan saat melewati tempat ibadah.
- Menghormati dan menghargai orang lain yang berbeda agama.
- Menjenguk tetangga yang sakit.
- Bergotong royong membersihkan lingkungan.
- Menyeberang jalan di zebra crossing.
- Berjalan di trotoar.
- Memakai helm saat mengendarai sepeda motor.

4. Manfaat Penerapan Norma dalam Kehidupan Sehari-hari
Norma memiliki peran penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Norma dibuat disepakati untuk kebaikan bersama. Banyak manfaat yang dapat kita peroleh dengan menerapkan norma dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa manfaat tersebut, antara lain sebagai berikut:

- Manfaat penerapan norma di lingkungan rumah:
 - Kehidupan di rumah terasa damai dan penuh syukur.
 - Tercipta kerukunan dalam keluarga.
 - Melestarikan adat istiadat yang ada di lingkungan keluarga.
- Manfaat penerapan norma di lingkungan sekolah:
 - Belajar menjadi tertib dan nyaman.
 - Lingkungan sekolah menjadi bersih.
 - Tercipta kerukunan di sekolah.

c. Manfaat penerapan norma di lingkungan masyarakat:

- Rukun dengan tetangga.
- Lalu lintas menjadi tertib dan lancar.
- Melestarikan adat istiadat yang ada di daerah setempat.

C. Hak dan Kewajiban
Mematuhi dan melaksanakan norma merupakan salah satu kewajiban. Kewajiban adalah sesuatu yang harus kita lakukan dengan penuh tanggung jawab. Kewajiban dilaksanakan dengan kesadaran diri dan sukarela. Setelah melaksanakan kewajiban, kamu dapat meminta hak. Hak adalah sesuatu yang harus kita peroleh. Hak dapat kamu minta, tetapi dengan cara yang baik. Di dalam kewajiban kita, terdapat hak orang lain. Pelaksanaan norma juga berkaitan dengan hak orang lain. Norma diperlukan agar hak dan kewajiban terlaksana dengan baik. Ada banyak hak dan kewajiban yang kita miliki, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat.

1. Hak dan Kewajiban di Lingkungan Rumah

Setiap anggota keluarga memiliki hak dan kewajiban. Orang tua memiliki kewajiban untuk memenuhi hak anak sesuai kemampuannya. Seorang anak juga memiliki kewajiban yang harus dilakukan secara sukarela. Berikut contoh hak dan kewajiban anak di lingkungan rumah.

a. Contoh Hak Anak di Rumah

- Memperoleh kasih sayang keluarga.
- Memperoleh makanan sehat.
- Memperoleh pakaian dan pendidikan yang layak.
- Menyampaikan pendapat.
- Bermain.

b. Contoh Kewajiban Anak di Rumah

- Menghormati orang tua.
- Mematuhi nasihat orang tua.
- Menjaga kebersihan rumah.
- Meminta izin kepada orang tua sebelum bermain di luar rumah.
- Menyayangi anggota keluarga di rumah.

2. Hak dan Kewajiban di Lingkungan Sekolah
Di sekolah, setiap siswa memiliki hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan dengan baik agar kegiatan belajar berjalan tertib dan

nyaman. Contoh hak dan kewajiban siswa di sekolah adalah sebagai berikut.

- a. Contoh Hak Anak di Sekolah
 - 1) Menerima pengajaran dan bimbingan dari guru.
 - 2) Menyampaikan pendapat.
 - 3) Memperoleh laporan hasil belajar.
 - 4) Menerima perlakuan yang adil dari guru.
 - 5) Bertanya kepada guru.
- b. Contoh Kewajiban Anak di Sekolah
 - 1) Mematuhi tata tertib sekolah.
 - 2) Menjaga kebersihan sekolah.
 - 3) Menghormati guru dan semua warga sekolah.
 - 4) Mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru.
3. Hak dan Kewajiban di Lingkungan Masyarakat

Hak dan kewajiban warga dilakukan sesuai kedudukannya masing-masing. Namun, ada hak dan kewajiban yang sama untuk semua orang. Contoh hak dan kewajiban tersebut adalah sebagai berikut.

 - a. Contoh Hak Anak di Masyarakat
 - 1) Mendapatkan udara dan lingkungan yang bersih.
 - 2) Mendapatkan keamanan dan perlindungan hukum.
 - 3) Menggunakan fasilitas umum.
 - 4) Beribadah sesuai agama yang dianut.
 - b. Contoh Kewajiban Anak di Masyarakat
 - 1) Menjaga kebersihan lingkungan.
 - 2) Mematuhi norma dan peraturan lalu lintas.
 - 3) Menghormati orang lain meskipun berbeda agama dan budaya.
 - 4) Berbuat baik kepada warga sekitar.
 - 5) Menghargai pendapat orang lain.
4. Manfaat Pelaksanaan Hak dan Kewajiban secara Seimbang

Hak dan kewajiban harus dilaksanakan secara seimbang agar memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat pelaksanaan hak dan kewajiban, antara lain tercipta suasana rukun, damai, dan tenteram, karena setiap orang saling menghargai dan menghormati hak orang lain. Pemenuhan hak di masyarakat juga memberikan manfaat, misalnya sebagai berikut.

- a. Pemenuhan hak pendidikan bermanfaat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Pemenuhan hak mendapat perlindungan hukum bermanfaat untuk mewujudkan kehidupan yang tertib dan aman.
- c. Pemenuhan hak menggunakan fasilitas umum bermanfaat untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera.

D. Proses Musyawarah

Keseimbangan hak dan kewajiban akan menciptakan suasana yang rukun dan damai. Keseimbangan hak dan kewajiban harus ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk saat kegiatan musyawarah. Musyawarah adalah proses pembahasan bersama mengenai suatu hal atau masalah untuk mencapai keputusan bersama. Kesepakatan atau keputusan yang dihasilkan melalui musyawarah disebut mufakat. Musyawarah adalah ciri khas bangsa Indonesia dalam menyelesaikan masalah bersama sama sesuai dengan sila keempat Pancasila. Musyawarah memiliki beberapa tahapan singkat, yaitu sebagai berikut.

1. Penyampaian pendapat

Setiap anggota musyawarah memiliki hak untuk menyampaikan pendapat secara santun.
2. Penyanggahan pendapat

Pendapat yang disampaikan dalam musyawarah dapat disanggah oleh anggota musyawarah lainnya secara santun.
3. Kesepakatan

Hasil kesepakatan berasal dari keputusan yang mewakili suara mayoritas anggota musyawarah. Kita harus menghormati hasil musyawarah demi kepentingan bersama.

Untuk mencapai mufakat, setiap peserta musyawarah harus melaksanakan hak dan kewajibannya dengan baik. Setiap peserta musyawarah berhak untuk memberikan pendapat sesuai hati nurani. Berikut contoh kewajiban saat mengikuti musyawarah.

- a. Mendengarkan pendapat orang lain dengan baik.
- b. Meminta izin sebelum menyampaikan pendapat.
- c. Tidak memaksakan pendapat kepada orang lain.
- d. Menghormati pendapat orang lain, walaupun berbeda dengan pendapat kita.
- e. Melaksanakan hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab.

Ingat, jika hasil keputusan musyawarah tidak sesuai dengan pendapat kita, terminalah dengan lapang dada. Kita harus mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.

B. Glosarium

Hak adalah sesuatu yang harus kita peroleh.

Kewajiban adalah sesuatu yang harus kita lakukan dengan penuh tanggung jawab.

Mufakat adalah kesepakatan atau keputusan yang dihasilkan melalui musyawarah.

Musyawarah adalah proses pembahasan bersama mengenai suatu hal atau masalah untuk mencapai keputusan bersama.

Norma adalah aturan atau ketentuan yang berlaku di masyarakat.

C. LKPD

Nama	:	
Kelas	:	
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila
Materi	:	Bab 2 Norma dan Aturan dalam Kehidupan Sehari-hari

★ Mari kita rencanakan cara belajarmu!

1. Jawablah secara singkat, apa yang sudah kamu ketahui tentang:

a. Norma

.....

....

b. Hak

.....

....

c. Kewajiban

.....

d. Musyawarah

.....

★ Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Norma

a. Apa yang dimaksud dengan norma?

.....

b. Sebutkan 4 macam norma serta contohnya!

No.	Macam Norma	Contoh
1.		
2.		
3.		
4.		

2. Hak & Kewajiban

a. Apa yang dimaksud dengan hak dan kewajiban?

	Hak	Kewajiban

--	--

b. Berikan masing-masing 3 contoh hak dan kewajiban di sekolah sebagai siswa!

Contoh	
Hak	Kewajiban
1.	1.
2.	2.
3.	3.

3 Musyawarah

a. Apa yang dimaksud dengan musyawarah?

.....

.....

.....

b. Apa yang dimaksud dengan mufakat?

.....

.....

.....

c. Mengapa musyawarah itu penting?

.....

.....

.....

D. Daftar Pustaka

Ari Pudjiastuti, dkk. Bupena Merdeka Jilid 5b untuk SD/MI kelas V Berdasarkan Kurikulum Merdeka, Erlangga, 2024

Dr. Wirawan Fadly, M.Pd. (2022). *Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bening Pustaka

Banjarmasin, 30 Januari 2026

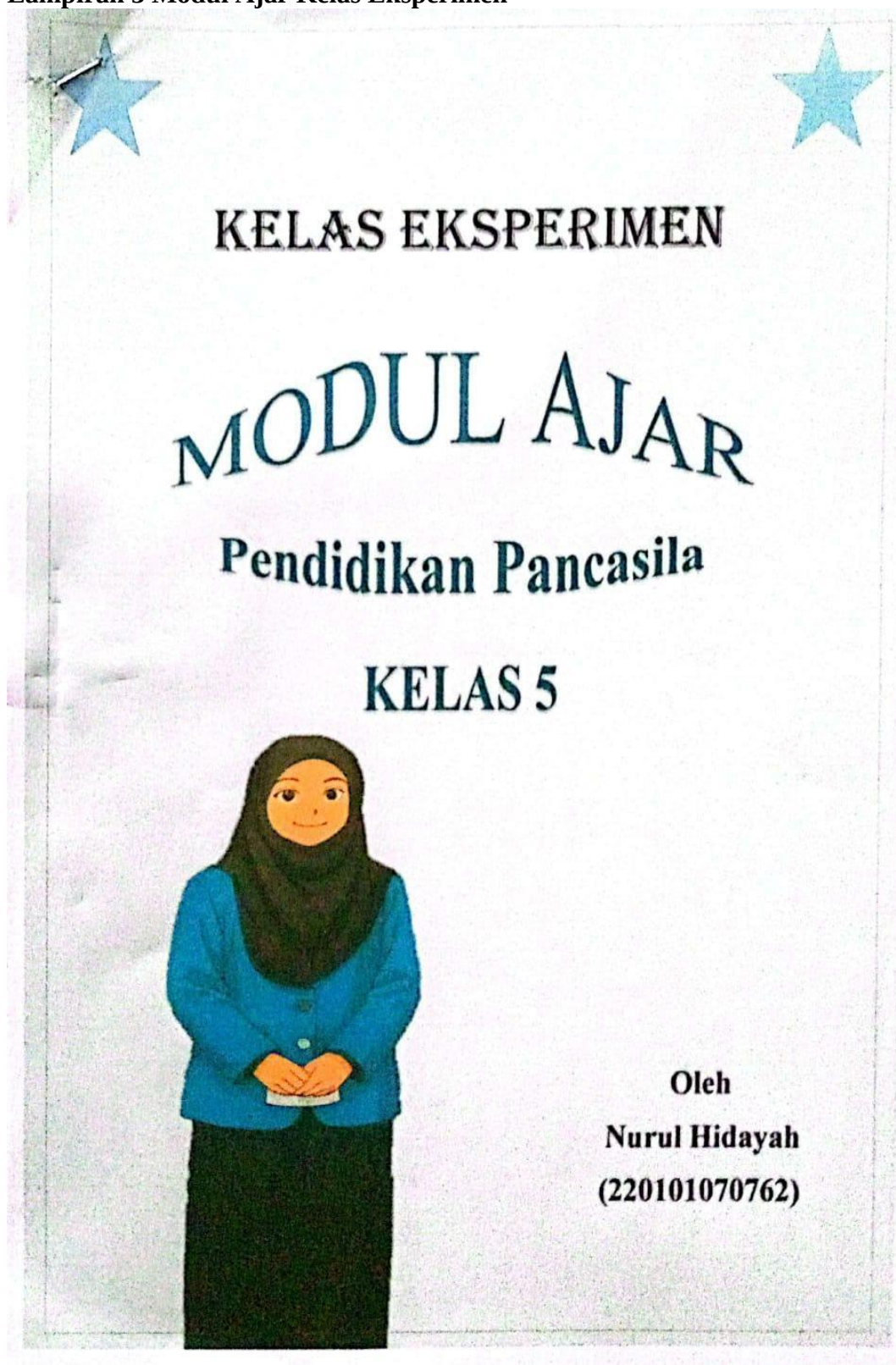
Mahasiswa

Wali Kelas 5A


Nurul Hidayah


Khairun Nisa

Lampiran 3 Modul Ajar Kelas Eksperimen



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2026
PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 5**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Nurul Hidayah
Email	: nh1272252@gmail.com
Instansi	: SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin
Tahun Penyusunan	: 2026
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase/Kelas	: C/5
Bab/Tema	: 2/Norma dan Aturan dalam Kehidupan Sehari-hari
Materi	: Norma & Aturan, Hak & Kewajiban, dan Musyawarah
Alokasi Waktu	: 2 JP

B. KOMPETENSI AWAL

Peserta didik telah mengenal bentuk aturan sederhana serta mampu membedakan perilaku baik maupun buruk dalam kehidupan sehari-hari.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,

2. Mandiri.		
3. Bergotong-royong,		
4. Berkebinekaan global,		
5. Bernalar kritis, dan		
6. Kreatif.		
D. SARANA DAN PRASARANA		
1. Buku Ari Pudjiastuti, dkk. Bupena Merdeka Jilid 5b untuk SD/MI kelas V Berdasarkan Kurikulum Merdeka, Erlangga, 2024.	Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar.	
2. Media pembelajaran yaitu PPT, Video, LKPD, dan Meteri cetak		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
F. JUMLAH PESERTA DIDIK		
1. Perempuan 12 siswa	G. MODEL PEMBELAJARAN	
2. Laki-laki 17 siswa		
3. Jumlah keseluruhan 29 siswa		
G. MODEL PEMBELAJARAN		
1. Model pembelajaran <i>Self Directed Learning</i> adalah model pembelajaran dimana siswa mengambil inisiatif, merencanakan, memilih strategi belajar, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajarnya. Siswa dalam proses pembelajarannya didorong untuk aktif, mandiri, dan bertanggung jawab.		
2. Pendekatan <i>Student-Centered Learning (SCL)</i> adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat proses		

belajar. Siswa didorong aktif dalam mengeksplorasi materi dengan dukungan guru sebagai fasilitator dan lainnya. 3. Metode diskusi yaitu siswa bertukar gagasan dalam proses pembelajaran. Metode tanya jawab yaitu siswa membangun refleksi dan mengembangkan keinginannya akan suatu hal. Serta penugasan yaitu siswa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru. 4. Strategi pembelajaran <i>Choice-based Learning</i> adalah strategi dimana siswa diberikan kesempatan memilih bagaimana mereka belajar sesuai gaya belajarnya untuk memperoleh suatu informasi.
--

KOMPONEN INTI

Fase C. Capaian pembelajaran yaitu peserta didik mampu menjelaskan dan menerapkan norma & aturan, hak & kewajiban, serta musyawarah sebagai bentuk perwujudan dalam kehidupan sehari-hari.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan macam-macam norma dan memberikan contoh penerapan norma dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat setelah kegiatan pembelajaran secara mandiri.
2. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hak & kewajiban serta memberikan contoh penerapan hak & kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan baik setelah kegiatan pembelajaran secara mandiri.

3. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian musyawarah sikap yang seharusnya dilakukan dalam musyawarah dengan baik setelah kegiatan pembelajaran secara mandiri.
B. Pemahaman Bermakna Materi norma & aturan, hak & kewajiban, serta musyawarah sangat penting dipelajari oleh peserta didik karena memberikan dampak baik untuk mereka terutama dalam kehidupan sehari-hari seperti terciptanya kehidupan yang rukun dan tertib karena menaati aturan & norma yang berlaku, melaksanakan kewajiban untuk mendapatkan hak, serta mewujudkan sikap menghargai pendapat orang lain yang telah disepakati bersama dalam suatu musyawarah.
C. Pertanyaan Pemantik Bagian 1 1. Bagaimana kabar anak-anak semua? 2. Siapa yang ingat kemarin kita belajar tentang apa? 3. Siapa yang tahu hari ini kita belajar tentang apa? 4. Apa yang kamu ketahui tentang aturan & norma? Bagian 2 1. Apa yang terjadi jika di kehidupan manusia tidak ada aturan? 2. Mengapa kita harus melaksanakan kewajiban sebelum menuntut hak? 3. Bagaimana sikap kita jika dalam musyawarah pendapat kita tidak diterima?
D. Kegiatan Pembelajaran 1. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru harus melakukan persiapan yang maksimal supaya kegiatan pembelajaran yang dilakukan bersama peserta didik bisa berjalan maksimal dan bermakna. Adapun yang harus dipersiapkan guru yaitu:

a. Peralatan Pembelajaran

Adapun alternatif peralatan pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran diantaranya papan tulis dan alat tulis seperti spidol serta LCD.

b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dipergunakan oleh guru untuk mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran yang digunakan yaitu PPT, Video, LKPD, dan Meteri cetak

2. Kegiatan Pengajaran di Kelas

a. Kegiatan Pembuka

- 1) Guru mengucapkan salam pembuka
- 2) Guru meminta siswa untuk berdoa bersama
- 3) *Ice Breaking*
- 4) Guru mengecek kehadiran siswa
- 5) Guru mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya atau *Apersepsi*
- 6) Guru menyampaikan pokok materi dan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1) *Planning* (Perencanaan)

- a) Guru menjelaskan konsep perencanaan dan pentingnya perencanaan dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan merupakan langkah awal yang sangat penting dan mereka harus tahu apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya.

- b) Guru dan siswa merencanakan kegiatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran di mana guru menanyakan apa yang ingin mereka pelajari tentang topik dan bagaimana cara untuk mempelajarinya.

2) *Implementing* (Implementasi)

- a) Guru menyampaikan materi secara singkat dan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Jika terdapat siswa yang kesulitan memahami konsep, guru dapat memberikan penjelasan tambahan atau contoh yang lebih sederhana. Guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa.

- b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih metode pembelajaran yang mereka inginkan. Siswa dapat memilih metode yang paling sesuai dengan gaya belajar dan minat mereka.

- c) Guru memfasilitasi kegiatan pembelajaran dan memberikan bantuan jika diperlukan. Guru memberikan arahan maupun memberikan sumber informasi tambahan. Siswa dapat memilih gaya belajar, mengerjakan LKPD, maupun melakukan diskusi.

3) *Monitoring* (Pengawasan)

- a) Guru mengawasi jalannya kegiatan pembelajaran dan memberikan bantuan jika diperlukan. Guru dapat berkeliling kelas dan mengamati diskusi kelompok atau kegiatan siswa menjawab pertanyaan.
- b) Guru dapat membuat catatan kecil tentang partisipasi siswa dan kesulitan yang mereka hadapi.

4) *Evaluasi* (Penilaian)

- a) Guru memberikan tugas untuk mengukur pemahaman siswa dengan memberikan soal atau meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- b) Guru membandingkan hasil kerja siswa dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- 2) Guru dan siswa berdoa bersama
- 3) Guru mengucapkan salam penutup

E. Refleksi

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru sendiri berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari

mempersiapkan, melaksanakan, hingga mengevaluasi kegiatan belajar selama satu kali pertemuan. Refleksi guru bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. Asesmen/Penilaian

1. Kognitif (Pilihan ganda *Pretest* dan *Posttest*)

Bacalah ilustrasi di bawah ini!

Seorang wisatawan asing berkunjung ke sebuah desa di Kalimantan Selatan. Ia merasa bingung karena melihat masyarakat di desa tersebut memiliki banyak aturan yang tidak tertulis, namun masyarakat tetap menaati aturan tersebut. Aturan tersebut mengatur berbagai aspek kehidupan dari cara berpakaian, berbicara, hingga berinteraksi dengan orang lain. Berdasarkan ilustrasi tersebut, aturan yang berlaku di desa tersebut dapat dikategorikan sebagai kebiasaan atau aturan yang menjadi pedoman berperilaku dalam

kehidupan sehari-hari. Aturan adalah sesuatu yang harus dijalankan atau dilakukan. Aturan atau ketentuan yang berlaku di masyarakat disebut norma. Salah satu norma yang ada di masyarakat yaitu norma yang mengatur hubungan antar manusia berdasarkan prinsip baik dan buruk yang disebut norma kesusilaan. Jenis norma ada 4 yaitu norma agama, kesopanan, kesusilaan, dan hukum.

1. Norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan-Nya disebut norma...
 - a. Kesusilaan
 - b. Kesopanan
 - c. Agama
 - d. Hukum
2. Norma yang mengatur tentang bagaimana seharusnya seseorang bersikap dan bertindak dalam pergaulan sosial disebut norma...
 - a. Adat
 - b. Kesopanan
 - c. Kesusilaan
 - d. Hukum
3. Norma terkait peraturan tertulis yang dibuat lembaga resmi dan memiliki sanksi yang tegas disebut norma...
 - a. Agama
 - b. Kesopanan
 - c. Adat
 - d. Hukum
4. Salah satu contoh pelanggaran norma hukum yaitu...
 - a. Berbohong kepada teman
 - b. Mencuri barang milik orang lain
 - c. Tidak membantu orang tua
 - d. Tidak menghormati orang yang lebih tua
5. Saat bertemu dengan guru, Rina selalu membungkukkan badan dan menyapa guru dengan rasa hormat. Tindakan Rina, sesuai dengan norma...
 - a. Kesopanan
 - b. Kesusilaan
 - c. Hukum
 - d. Agama

6. Andi melihat temannya Budi tidak masuk sekolah se-beberapa hari karena sakit. Andi memutuskan untuk menjenguk Budi setelah pulang sekolah. Tindakan Andi mencerminkan penerapan norma...
 - a. Kesopanan
 - b. Kesusilaan
 - c. Hukum
 - d. Agama
7. Seorang anak melakukan tindakan kekerasan fisik maupun psikis terhadap temannya, sehingga menyebabkan korban trauma. Tindakan tersebut berpotensi ancaman hukuman penjara bagi pelaku. Norma yang berkaitan dengan ilustrasi tersebut yaitu...
 - a. Agama
 - b. Kesusilaan
 - c. Kesopanan
 - d. Hukum
8. Seorang siswa berprestasi di sekolah dan mendapatkan beasiswa penuh untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya. Beasiswa yang **didapatkan** oleh siswa tersebut merupakan perwujudan dari...
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Norma
 - d. Musyawarah
9. Salah satu hak yang **didapatkan** seorang anak di lingkungan rumah yaitu...
 - a. Membantu orang tua untuk membersihkan rumah
 - b. Membantu adik mengerjakan PR
 - c. Mendapatkan perlindungan dan rasa aman
 - d. Menjaga kebersihan kamar
10. Sesuatu yang harus dilakukan atau dilaksanakan oleh individu dengan tanggung jawab disebut dengan kewajiban. Salah satunya di lingkungan keluarga. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak.

Dibawah ini yang bukan bentuk kewajiban seorang anak terhadap keluarganya yaitu...	
a. Bermain tanpa melihat waktu b. Membantu membersihkan rumah c. Membantu adik mengerjakan PR d. Belajar	11. Salah satu kewajiban di lingkungan sekolah yaitu... a. Mendapatkan nilai yang baik b. Meminjam buku perpustakaan c. Menaati tata tertib sekolah d. Menggunakan fasilitas di sekolah
12. Salah satu kewajiban warga negara Indonesia yaitu... a. Mendapatkan bantuan dari pemerintah b. Memperoleh kesejahteraan c. Membayar pajak tepat waktu d. Mendapatkan lingkungan masyarakat yang damai	13. Salah satu kewajiban di rumah yaitu... a. Menyampaikan pendapat b. Bermain c. Memperoleh pendidikan d. Mematuhi nasihat orang tua
14. Manfaat yang akan dirasakan jika seseorang menerima hak dan kewajibannya dengan baik yaitu... a. Hidup tidak akan tenang b. Hidup akan berantakan c. Hidup akan tenang dan tentram d. Tidak disiplin	15. Suatu kegiatan bertukar pikiran dan menyampaikan pendapat untuk mencapai keputusan bersama disebut... a. Hak b. Kewajiban c. Norma d. Musyawarah
16. Andre adalah seorang warga yang ikut serta dalam kegiatan musyawarah. Akan tetapi, pendapatnya kurang diterima warga. Sikap yang seharusnya dilakukan Andre yaitu... a. Marah tanpa alasan	

b. Tidak melanjutkan rapat c. Menerima keputusan yang telah di tetapkan bersama d. Memaksa agar pendapat diterima	
17. Ketika pemilihan ketua kelas, terdapat beberapa kandidat dengan perolehan suara yang berbeda. Dalam musyawarah, keputusan diambil berdasarkan... a. Suara terbanyak b. Keputusan individu c. Aturan sekolah d. Keinginan kepala sekolah	18. Kesepakatan atau keputusan yang dihasilkan melalui musyawarah disebut... a. Mufakat b. Pendapat c. Musyawarah d. Hak dan kewajiban
19. Setiap anggota dalam musyawarah berhak untuk memberikan pendapat sesuai dengan... a. Hati orang lain b. Pendapat orang lain c. Hati nuraninya d. Kepentingan pribadi	20. Dibawah ini yang bukan contoh kewajiban saat mengikuti musyawarah adalah... a. Mendengarkan pendapat orang lain dengan baik b. Memaksa kehendak kepada orang lain c. Meminta izin sebelum menyampaikan pendapat d. Menerima hasil keputusan musyawarah dengan lapang dada.

Rubrik Penilaian		Kunci Jawaban
A = 80-100	= Baik	1. c 8. a 15. d
Sekali		2. b 9. c 16. c
B = 70-79	= Baik	3. d 10. a 17. a
C = 60-69	= Cukup	4. b 11. c 18. a

D = <60 = Kurang		5. a 12. c 19. c
Jumlah soal 20, setiap soal mendapatkan skor 5. Jadi 20x5= 100 poin.		6. b 13. d 20. b
		7. d 14. c

2. Afektif			
No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Siswa mendengarkan dan memahami tujuan pembelajaran.		
2.	Siswa memilih gaya belajarnya secara sadar sesuai media pembelajaran yang telah disediakan untuk memperoleh suatu informasi.		
3.	Siswa mengerjakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.		
4.	Siswa bertanggung jawab menyelesaikan LKPD yang diberikan oleh guru.		
5.	Siswa bekerja sama dan terlibat aktif dalam diskusi.		
6.	Siswa bersungguh-sungguh selama proses pembelajaran.		
7.	Siswa tidak mudah terdistraksi (hilang fokus) saat belajar.		
8.	Siswa jujur terhadap hasil belajarnya		
9.	Siswa menerima masukan dari guru atau teman		
10.	Siswa bersedia memperbaiki hasil belajarnya		

Rubrik Penilaian		Skor
A= Baik Sekali	A= 80-100	Ya=2
B= Baik	B= 70-79	Tidak=1

C= Cukup	C= 60-69
D= Kurang	D= <60

3. Psikomotorik berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan menyampaikan suatu pendapat. Sebagai contoh, keberanian berbicara dan sikap menyampaikan pendapat, keterlibatan dan partisipasi dalam diskusi, dan sikap yang baik dalam musyawarah.

G. Pengayaan dan Remedial	
1.	Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata untuk mengikuti pembelajaran dengan pengayaan. Guru memberikan tugas tambahan untuk meningkatkan pemahaman siswa.
2.	Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi dan memperbaiki hasil belajarnya.

LAMPIRAN	
A. Bahan Bacaan	
Bab 2 Norma dan Aturan dalam Kehidupan Sehari-hari Apa yang kamu lakukan ketika berjalan melewati orang yang lebih tua? Di beberapa daerah, ada kebiasaan yang dilakukan saat berjalan melewati orang yang lebih tua. Contohnya, berjalan sedikit membungkuk sambil mengucapkan kata "permisi". Kebiasaan ini, dilakukan secara turun-temurun sejak zaman nenek moyang hingga menjadi aturan yang harus dipatuhi. Aturan yang berlaku di masyarakat diwujudkan dalam bentuk norma. Norma tidak hanya menjadi aturan, tetapi juga kebiasaan baik yang	

diwariskan agar kehidupan kita menjadi harmonis. Ayo, kita mempelajari norma dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari.

A. Pengertian Norma dan Aturan

Aturan adalah sesuatu yang harus dijalankan atau dilakukan. Aturan atau ketentuan yang berlaku di masyarakat disebut norma. Norma diperlukan untuk mengatur perilaku masyarakat agar tetap rukun dan damai. Dalam kehidupan bermasyarakat, norma mengatur hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Oleh karena itu, norma berperan penting untuk mewujudkan kehidupan yang harmonis. Jika tidak ada norma, kehidupan masyarakat akan menjadi tidak teratur dan mudah timbul perselisihan. Berikut macam-macam norma yang berlaku di masyarakat.

1. Norma Kesusilaan

Pernahkah kamu merasa bersalah karena membuat teman kesal? Perasaan bersalah datang dari hati nurani kita. Hati nurani dapat membedakan perbuatan yang baik dan buruk. Kemampuan hati nurani yang menjadi sumber terciptanya norma kesusilaan. Norma kesusilaan merupakan aturan tentang sesuatu yang dianggap baik atau buruk. Dengan adanya norma kesusilaan, kita akan berusaha untuk selalu berbuat baik dan menghindari perbuatan buruk. Contoh norma kesusilaan adalah berbicara dan berperilaku jujur.

2. Norma Kesopanan

Norma kesopanan berasal dari tata cara hidup masyarakat sehari-hari. Norma kesopanan juga dapat berasal dari adat istiadat masyarakat setempat sehingga disebut sebagai norma adat. Norma kesopanan di setiap daerah dapat berbeda-beda. Walaupun demikian, norma kesopanan harus ditaati oleh semua orang, termasuk pengunjung dari luar daerah. Hal tersebut sesuai dengan peribahasa "Di mana bumi dipijak, di situ lah langit dijunjung". Artinya, kita harus mengikuti adat atau norma kesopanan yang berlaku di daerah yang kita datangi.

3. Norma Agama

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang beragama. Setiap agama memiliki aturan masing-masing. Aturan atau ajaran agama berasal dari Tuhan. Kita dapat mempelajari aturan agama dari kitab suci agama masing-masing. Norma agama berisi perintah dan larangan

untuk setiap pemeluknya. Contoh norma agama melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama masing-masing.

4. Norma Hukum

Norma hukum merupakan aturan yang dibuat oleh pemerintah. Norma hukum bersumber pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jika dilanggar, norma hukum memiliki sanksi yang tegas. Sanksi tersebut dapat berupa teguran, denda, atau kurungan penjara. Contoh norma hukum adalah aturan berlalu lintas, kewajiban membayar biaya retribusi daerah, dan undang-undang perpajakan. Dengan adanya norma hukum, masyarakat dapat hidup aman, tertib, dan teratur.

B. Penerapan Norma dalam Kehidupan Sehari-hari

Kita sudah mempelajari macam-macam norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Norma berperan penting dalam menciptakan kehidupan yang rukun dan harmonis. Kita harus membiasakan berperilaku sesuai norma, mulai dari diri sendiri dan dari hal-hal kecil. Ada berbagai norma atau aturan yang harus diterapkan di sekolah, dan masyarakat.

1. Penerapan Norma di Lingkungan Rumah

Ada berbagai norma yang harus kita terapkan di rumah agar tercipta kerukunan dan keharmonisan di dalam keluarga. Berikut beberapa contoh penerapan norma di lingkungan rumah:

- Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama.
- Saling menyayangi sesama anggota keluarga.
- Bersikap sopan dan santun kepada orang tua dan anggota keluarga lainnya.
- Meminta izin saat ingin menggunakan barang milik anggota keluarga lain.
- Memberikan uang kembalian belanja kepada Ibu dengan jumlah yang benar.
- Menjaga kebersihan rumah, misalnya dengan membuang sampah pada tempat sampah.

2. Penerapan Norma di Lingkungan Sekolah

Di sekolah, ada norma dan aturan yang harus dipatuhi agar lingkungan sekolah menjadi tertib dan nyaman. Contoh penerapan norma di lingkungan sekolah, antara lain berikut:

- Berdoa sebelum memulai pelajaran di kelas.

- b. Hormat dan patuh kepada guru.
- c. Datang ke sekolah sebelum bel masuk berbunyi.
- d. Berterima kasih saat dibantu teman.
- e. Jujur dan tertib saat mengerjakan ulangan.
- f. Berpakaian rapi sesuai aturan seragam sekolah.
- g. Melakukan piket kelas sesuai jadwal.
- h. Meminta maaf jika tidak sengaja merusak barang milik teman.
3. Penerapan Norma di Lingkungan Masyarakat
- Saat berinteraksi dengan orang lain, ada norma dan aturan yang harus agar tercipta kerukunan, ketertiban, dan kenyamanan di lingkungan masyarakat. Berikut beberapa contoh penerapan norma di lingkungan masyarakat:
- Menjaga ketenangan saat melewati tempat ibadah.
 - Menghormati dan menghargai orang lain yang berbeda agama.
 - Menjenguk tetangga yang sakit.
 - Bergotong royong membersihkan lingkungan.
 - Menyeberang jalan di zebra crossing.
 - Berjalan di trotoar.
 - Mernakai helm saat mengendarai sepeda motor
4. Manfaat Penerapan Norma dalam Kehidupan Sehari-hari
- Norma memiliki peran penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Norma dibuat disepakati untuk kebaikan bersama. Banyak manfaat yang dapat kita peroleh dengan menerapkan norma dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa manfaat tersebut, antara lain sebagai berikut:
- Manfaat penerapan norma di lingkungan rumah:
 - Kehidupan di rumah terasa damai dan penuh syukur.
 - Tercipta kerukunan dalam keluarga.
 - Melestarikan adat istiadat yang ada di lingkungan keluarga.
 - Manfaat penerapan norma di lingkungan sekolah:
 - Belajar menjadi tertib dan nyaman.
 - Lingkungan sekolah menjadi bersih.
 - Tercipta kerukunan di sekolah.
 - Manfaat penerapan norma di lingkungan masyarakat:
 - Rukun dengan tetangga.
 - Lalu lintas menjadi tertib dan lancar.
 - Melestarikan adat istiadat yang ada di daerah setempat.

- C. Hak dan Kewajiban
- Mematuhi dan melaksanakan norma merupakan salah satu kewajiban. Kewajiban adalah sesuatu yang harus kita lakukan dengan penuh tanggung jawab. Kewajiban dilaksanakan dengan kesadaran diri dan sukarela. Setelah melaksanakan kewajiban, kamu dapat meminta hak. Hak adalah sesuatu yang harus kita peroleh. Hak dapat kamu minta, tetapi dengan cara yang baik. Di dalam kewajiban kita, terdapat hak orang lain. Pelaksanaan norma juga berkaitan dengan hak orang lain. Norma diperlukan agar hak dan kewajiban terlaksana dengan baik. Ada banyak hak dan kewajiban yang kita miliki, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat.
1. Hak dan Kewajiban di Lingkungan Rumah
- Setiap anggota keluarga memiliki hak dan kewajiban. Orang tua memiliki kewajiban untuk memenuhi hak anak sesuai kemampuannya. Seorang anak juga memiliki kewajiban yang harus dilakukan secara sukarela. Berikut contoh hak dan kewajiban anak di lingkungan rumah.
- Contoh Hak Anak di Rumah
 - Memperoleh kasih sayang keluarga.
 - Memperoleh makanan sehat.
 - Memperoleh pakaian dan pendidikan yang layak.
 - Menyampaikan pendapat.
 - Bermain.
 - Contoh Kewajiban Anak di Rumah
 - Menghormati orang tua.
 - Mematuhi nasihat orang tua.
 - Menjaga kebersihan rumah.
 - Meminta izin kepada orang tua sebelum bermain di luar rumah.
 - Menyayangi anggota keluarga di rumah
2. Hak dan Kewajiban di Lingkungan Sekolah
- Di sekolah, setiap siswa memiliki hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan dengan baik agar kegiatan belajar berjalan tertib dan nyaman. Contoh hak dan kewajiban siswa di sekolah adalah sebagai berikut.
- Contoh Hak Anak di Sekolah
 - Menerima pengajaran dan bimbingan dari guru.

- 2) Menyampaikan pendapat.
- 3) Memperoleh laporan hasil belajar.
- 4) Menerima perlakuan yang adil dari guru.
- 5) Bertanya kepada guru.
- b. Contoh Kewajiban Anak di Sekolah
 - 1) Mematuhi tata tertib sekolah.
 - 2) Menjaga kebersihan sekolah.
 - 3) Menghormati guru dan semua warga sekolah.
 - 4) Mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru.
3. Hak dan Kewajiban di Lingkungan Masyarakat
Hak dan kewajiban warga dilakukan sesuai kedudukannya masing-masing. Namun, ada hak dan kewajiban yang sama untuk semua orang. Contoh hak dan kewajiban tersebut adalah sebagai berikut.
 - a. Contoh Hak Anak di Masyarakat
 - 1) Mendapatkan udara dan lingkungan yang bersih.
 - 2) Mendapatkan keamanan dan perlindungan hukum.
 - 3) Menggunakan fasilitas umum.
 - 4) Beribadah sesuai agama yang dianut.
 - b. Contoh Kewajiban Anak di Masyarakat
 - 1) Menjaga kebersihan lingkungan.
 - 2) Mematuhi norma dan peraturan lalu lintas.
 - 3) Menghormati orang lain meskipun berbeda agama dan budaya.
 - 4) Berbuat baik kepada warga sekitar.
 - 5) Menghargai pendapat orang lain.
4. Manfaat Pelaksanaan Hak dan Kewajiban secara Seimbang
memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat pelaksanaan hak dan kewajiban, antara lain tercipta suasana rukun, damai, dan tenteram, karena setiap orang saling menghargai dan menghormati hak orang lain. Pemenuhan hak di masyarakat juga memberikan manfaat, misalnya sebagai berikut.
 - a. Pemenuhan hak pendidikan bermanfaat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.
 - b. Pemenuhan hak mendapat perlindungan hukum bermanfaat untuk mewujudkan kehidupan yang tertib dan aman.

- c. Pemenuhan hak menggunakan fasilitas umum bermanfaat untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera.
 - D. Proses Musyawarah
Keseimbangan hak dan kewajiban akan menciptakan suasana yang rukun dan damai. Keseimbangan hak dan kewajiban harus ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk saat kegiatan musyawarah. Musyawarah adalah proses pembahasan bersama mengenai suatu hal atau masalah untuk mencapai keputusan bersama. Kesepakatan atau keputusan yang dihasilkan melalui musyawarah disebut mufakat. Musyawarah adalah ciri khas bangsa Indonesia dalam menyelesaikan masalah bersama sama sesuai dengan sila keempat Pancasila. Musyawarah memiliki beberapa tahapan singkat, yaitu sebagai berikut.
 1. Penyampaian pendapat
Setiap anggota musyawarah memiliki hak untuk menyampaikan pendapat secara santun.
 2. Penyanggahan pendapat
Pendapat yang disampaikan dalam musyawarah dapat disanggah oleh anggota musyawarah lainnya secara santun.
 3. Kesepakatan
Hasil kesepakatan berasal dari keputusan yang mewakili suara mayoritas anggota musyawarah. Kita harus menghormati hasil musyawarah demi kepentingan bersama.
- Untuk mencapai mufakat, setiap peserta musyawarah harus melaksanakan hak dan kewajibannya dengan baik. Setiap peserta musyawarah berhak untuk memberikan pendapat sesuai hati nurani. Berikut contoh kewajiban saat mengikuti musyawarah.
- a. Mendengarkan pendapat orang lain dengan baik.
 - b. Meminta izin sebelum menyampaikan pendapat.
 - c. Tidak memaksakan pendapat kepada orang lain.
 - d. Menghormati pendapat orang lain, walaupun berbeda dengan pendapat kita.
 - e. Melaksanakan hasil musyawarah dengan penuh tanggung jawab.
- Ingat, jika hasil keputusan musyawarah tidak sesuai dengan pendapat kita, terimalah dengan lapang dada. Kita harus mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.

B. Glosarium

Choice berarti pilihan, *based* berarti berdasarkan, dan *learning* berarti pembelajaran. Jadi, *choice based learning* berarti pembelajaran berdasarkan pilihan. Misal, cara memahami materi pembelajaran.

Hak adalah sesuatu yang harus kita peroleh. Kewajiban adalah sesuatu yang harus kita lakukan dengan penuh tanggung jawab.

Mufakat adalah kesepakatan atau keputusan yang dihasilkan melalui musyawarah.

Musyawarah adalah proses pembahasan bersama mengenai suatu hal atau masalah untuk mencapai keputusan bersama.

Norma adalah aturan atau ketentuan yang berlaku di masyarakat.

Self berarti diri sendiri, *directed* berarti diarahkan, dan *learning* berarti pembelajaran. Jadi, *self directed learning* berarti pembelajaran yang diarahkan oleh diri sendiri.

Student berarti siswa, *centered* berarti berpusat, dan *learning* berarti pembelajaran. Jadi, *student centered learning* berarti pembelajaran yang berpusat pada siswa.

C. LKPD

Nama	:	:
Kelas	:	:
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Pancasila
Materi	:	Bab 2 Norma dan Aturan dalam Kehidupan Sehari-hari

★ Mari kita rencanakan cara belajarmu!

1. Jawablah secara singkat, apa yang sudah kamu ketahui tentang:

a. Norma

.....

b. Hak

.....

c. Kewajiban

.....

d. Musyawarah

.....

2. Silahkan pilih cara belajarmu dan berikan tanda (✓). Boleh memilih lebih dari satu sesuai cara belajar mu

☐ Membaca materi

☐ Diskusi bersama teman

☐ Menonton video

☐ Mencatat & membuat ringkasan

Berikan alasan singkat mengapa memilih cara belajar tersebut

.....

★ Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Norma

a. Apa yang dimaksud dengan norma?

.....

b. Sebutkan 4 macam norma serta contohnya!

No.	Macam Norma	Contoh
1.		
2.		
3.		
4.		

2. Hak & Kewajiban

a. Apa yang dimaksud dengan hak dan kewajiban?

Hak

Kewajiban

- b. Berikan masing-masing 3 contoh hak dan kewajiban di sekolah sebagai siswa!

Contoh	
Hak	Kewajiban
1.	1.
2.	2.
3.	3.

3. Musyawarah

- a. Apa yang dimaksud dengan musyawarah?

- b. Apa yang dimaksud dengan mufakat?

- c. Mengapa musyawarah itu penting?

★ Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai keadaanmu!

- Menurut kamu, materi tentang apa yang paling dipahami dan sulit dipahami (norma & aturan, hak & kewajiban atau musyawarah)?
- Menurut kamu, kesulitan apa yang kamu alami selama proses pembelajaran?
- Menurut kamu, bagaimana cara memperbaiki kesulitan selama proses pembelajaran?

D. Daftar Pustaka

Ari Pudjiastuti, dkk. Bupena Merdeka Jilid 5b untuk SD/MI kelas V Berdasarkan Kurikulum Merdeka, Erlangga, 2024.
Anindita Eka Rahma. (t.t.). Pengaruh Pendekatan Students Center Learning (SCL) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SMPN 6 Jember Kelas 8 D. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7495974>
Baharuddin, R. A., Rosyida, F., Irawan, L. Y., & Utomo, D. H. (2022). Model pembelajaran self-directed learning berbantuan website notion: Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(3), 245–257. <https://doi.org/10.21831/jitp.v9i3.52017>

Wali Kelas 5B



Sari Rahima, S.Pd

Banjarmasin, 26 Januari 2026

Mahasiswa



Nurul Hidayah

3. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4
Total skor	26	28	28	26	27	27	27	28	30	27	30	29	29	26	27	28	28	28	28	28	28

No.	Aspek yang dinilai	Butir Pertanyaan			
		47	48	49	50
I.					
	1. Soal sesuai dengan indikator	5	5	5	5
II.					
	1. Kejelasan petunjuk cara menjawab soal	4	5	5	4
	2. Kejelasan butir pertanyaan	3	4	4	5
III.					
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	5	4	3	5
	2. Kalimat pada butir soal berhubungan dengan bimbingan	5	5	4	4
	3. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	4	4	4	5
	Total skor	26	27	25	28

Komentar dan Saran Perbaikan

Kesimpulan/Komentar	Saran Perbaikan
1. Soal masih LOTS (C1, C2, C3)	1. sebaiknya buat soal HOTS C4,56 boleh dicampur ter. Dominan HOTS
2. Redaksi pertanyaan masih beberapa ketidaktelitian.	2. Perbaiki Satim: GYD.

Banjarmasin, 14 November 2025

Mengetahui,

Validator



Sampah Salmah, m.pd.

Validator 1

No.	Aspek yang dinilai	Butir Pertanyaan																									
		26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46					
I.	Isi																										
	1. Soal sesuai dengan indikator	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4					
II.	Konstruksi																										
	1. Kejelasan petunjuk cara menjawab soal	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4					
	2. Kejelasan butir pertanyaan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5					
III.	Bahasa																										
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5					
	2. Kalimat pada butir soal berhubungan dengan bimbingan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4					

3. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
Total skor	26	26	26	27	25	25	25	24	26	26	26	25	25	25	25	22	22	24	24	22	23

No.	Aspek yang dinilai	Butir Pertanyaan			
		47	48	49	50
I.					
	1. Soal sesuai dengan indikator	4	4	4	4
II.					
	1. Kejelasan petunjuk cara menjawab soal	4	3	5	5
	2. Kejelasan butir pertanyaan	4	4	4	4
III.					
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia	5	4	5	5
	2. Kalimat pada butir soal berhubungan dengan bimbingan	4	4	4	4
	3. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu	4	4	4	4
Total skor		28	23	26	26

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Kesimpulan/Komentar	Saran Perbaikan
Pengusunan bentuk soal sudah baik dan jelas sesuai materi yang diajarkan. Soal juga sudah mencakup indikator yang disusun. Hamun masih ada beberapa pilihan jawaban yang hampir mirip, kalimatnya bisa diubah lagi.	1. Soal-soal C1 dan C2 bisa dikurangi dan diganti ke soal lebih tinggi C3/C4/C5. Karena anak fase C sudah mampu berpikir tingkat tinggi (HOTS) 2. bisa ditambah ditambahkan soal literasi studi kasus atau permasalahan sederhana. Anak-anak kebanyakan lebih memahami konsep daripada hafalan kata-kata di buku. 3. Soal bisa disisipkan gambar agar mudah dipahami anak.

Banjarmasin, 15 Oktober 2025

Mengetahui,

Validator

Sari Rahima, S.Pd.

Validator 2

Lampiran 5 Instrumen Penelitian Soal

Bacalah ilustrasi di bawah ini!

Seorang wisatawan asing berkunjung ke sebuah desa di Kalimantan Selatan. Ia merasa bingung karena melihat masyarakat di desa tersebut memiliki banyak aturan yang tidak tertulis, namun masyarakat tetap menaati aturan tersebut. Aturan tersebut mengatur berbagai aspek kehidupan dari cara berpakaian, berbicara, hingga berinteraksi dengan orang lain. Berdasarkan ilustrasi tersebut, aturan yang berlaku di desa tersebut dapat dikategorikan sebagai kebiasaan atau aturan yang menjadi pedoman berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Aturan adalah sesuatu yang harus dijalankan atau dilakukan. Aturan atau ketentuan yang berlaku di masyarakat disebut norma. Jenis norma ada 4 yaitu norma agama, kesopanan, kesusilaan, dan hukum. Salah satu norma yang ada di masyarakat yaitu norma yang mengatur hubungan antar manusia berdasarkan prinsip baik dan buruk yang disebut norma kesusilaan.

1. Norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan-Nya disebut norma...
 - a. Kesusilaan
 - b. Kesopanan
 - c. Agama
 - d. Hukum
 Kunci Jawaban: c
2. Norma yang mengatur tentang bagaimana seharusnya seseorang bersikap dan bertindak dalam pergaulan sosial disebut norma...
 - a. Adat
 - b. Kesopanan
 - c. Kesusilaan
 - d. Hukum
 Kunci Jawaban: b
3. Norma terkait peraturan tertulis yang dibuat lembaga resmi dan memiliki sanksi yang tegas disebut norma...
 - a. Agama
 - b. Kesopanan
 - c. Adat
 - d. Hukum
 Kunci Jawaban: d
4. Salah satu contoh pelanggaran norma hukum yaitu...
 - a. Berbohong kepada teman
 - b. Mencuri barang milik orang lain
 - c. Tidak membantu orang tua
 - d. Tidak menghormati orang yang lebih tua

Kunci Jawaban: b

5. Saat bertemu dengan guru, Rina selalu membungkukkan badan dan menyapa guru dengan rasa hormat. Tindakan Rina, sesuai dengan norma...
- Kesopanan
 - Kesusilaan
 - Hukum
 - Agama

Kunci Jawaban: a

6. Andi melihat temannya Budi tidak masuk sekolah selama beberapa hari karena sakit. Andi memutuskan untuk menjenguk Budi setelah pulang sekolah. Tindakan Andi mencerminkan penerapan norma...
- Kesopanan
 - Kesusilaan
 - Hukum
 - Agama

Kunci Jawaban: b

7. Seorang anak melakukan tindakan kekerasan fisik maupun psikis terhadap temannya, sehingga menyebabkan korban trauma. Tindakan tersebut berpotensi ancaman hukuman penjara bagi pelaku. Norma yang berkaitan dengan ilustrasi tersebut yaitu...
- Agama
 - Kesusilaan
 - Kesopanan
 - Hukum

Kunci Jawaban: d

8. Seorang siswa berprestasi di sekolah dan mendapatkan beasiswa penuh untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya. Beasiswa yang didapatkan oleh siswa tersebut merupakan perwujudan dari...
- Hak
 - Kewajiban
 - Norma
 - Musyawarah

Kunci Jawaban: a

9. Salah satu hak yang didapatkan seorang anak di lingkungan rumah yaitu...
- Membantu orang tua untuk membersihkan rumah
 - Membantu adik mengerjakan PR
 - Mendapatkan perlindungan dan rasa aman
 - Menjaga kebersihan kamar

Kunci Jawaban: c

10. Sesuatu yang harus dilakukan atau dilaksanakan oleh individu dengan tanggung jawab disebut dengan kewajiban. Salah satunya di lingkungan

keluarga. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Dibawah ini yang *bukan* bentuk kewajiban seorang anak terhadap keluarganya yaitu...

- a. Bermain tanpa melihat waktu
- b. Membantu membersihkan rumah
- c. Membantu adik mengerjakan PR
- d. Belajar

Kunci Jawaban: a

11. Salah satu kewajiban di lingkungan sekolah yaitu...

- a. Mendapatkan nilai yang baik
- b. Meminjam buku perpustakaan
- c. Menaati tata tertib sekolah
- d. Menggunakan fasilitas di sekolah

Kunci Jawaban: c

12. Salah satu kewajiban warga negara Indonesia yaitu...

- a. Mendapatkan bantuan dari pemerintah
- b. Memperoleh kesejahteraan
- c. Membayar pajak tepat waktu
- d. Mendapatkan lingkungan masyarakat yang damai

Kunci Jawaban: c

13. Salah satu kewajiban di rumah yaitu...

- a. Menyampaikan pendapat
- b. Bermain
- c. Memperoleh pendidikan
- d. Mematuhi nasihat orang tua

Kunci Jawaban: d

14. Manfaat yang akan dirasakan jika seseorang menerima hak dan kewajibannya dengan baik yaitu...

- a. Hidup tidak akan tenang
- b. Hidup akan berantakan
- c. Hidup akan tenang dan tentram
- d. Tidak disiplin

Kunci Jawaban: c

15. Suatu kegiatan bertukar pikiran dan menyampaikan pendapat untuk mencapai keputusan bersama disebut...

- a. Hak
- b. Kewajiban
- c. Norma
- d. Musyawarah

Kunci Jawaban: d

16. Andre adalah seorang warga yang ikut serta dalam kegiatan musyawarah. Akan tetapi, pendapatnya kurang diterima warga. Sikap yang seharusnya dilakukan Andre yaitu...
- Marah tanpa alasan
 - Tidak melanjutkan rapat
 - Menerima keputusan yang telah ditetapkan bersama
 - Memaksa agar pendapat diterima
- Kunci Jawaban: c
17. Ketika pemilihan ketua kelas, terdapat beberapa kandidat dengan perolehan suara yang berbeda. Dalam musyawarah, keputusan diambil berdasarkan...
- Suara terbanyak
 - Keputusan individu
 - Aturan sekolah
 - Keinginan kepala sekolah
- Kunci Jawaban: a
18. Kesepakatan atau keputusan yang dihasilkan melalui musyawarah disebut...
- Mufakat
 - Pendapat
 - Musyawarah
 - Hak dan kewajiban
- Kunci Jawaban: a
19. Setiap anggota dalam musyawarah berhak untuk memberikan pendapat sesuai dengan...
- Hati orang lain
 - Pendapat orang lain
 - Hati nuraninya
 - Kepentingan pribadi
- Kunci Jawaban: c
20. Dibawah ini yang *bukan* contoh kewajiban saat mengikuti musyawarah adalah...
- Mendengarkan pendapat orang lain dengan baik
 - Memaksa kehendak kepada orang lain
 - Meminta izin sebelum menyampaikan pendapat
 - Menerima hasil keputusan musyawarah dengan lapang dada
- Kunci Jawaban: b

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas

JUMLAH	Pearson Correlation	,151	,755**	,499**	,544**	,018	,073	,602**	,755**	,755**	,650**	,014	,397*	,398*
	Sig. (2-tailed)	,452	,000	,008	,003	,929	,717	,001	,000	,000	,000	,944	,040	,040
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

,275	,309	,316	,721**	,456*	,545**	,689**	,112	,721**	,662**	,471*	,030	,515**	,518**	,510**
,165	,117	,108	,000	,017	,003	,000	,578	,000	,000	,013	,882	,006	,006	,007
27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27

,565**	,662**	1
,002	,000	
27	27	27

Lampiran 7 Hasil Uji Realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	96,4
	Excluded ^a	1	3,6
	Total	28	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	30

Lampiran 8 Output SPSS Uji Validitas dan Realibilitas

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help																
																Visible: 32 of 32 Variables
	SOAL_1	SOAL_2	SOAL_3	SOAL_4	SOAL_5	SOAL_6	SOAL_7	SOAL_8	SOAL_9	SOAL_10	SOAL_11	SOAL_12	SOAL_13	SOAL_14	SOAL_15	
1																
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
4	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	
5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	
6	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	
7	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	
8	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	
9	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
10	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	
11	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
12	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
13	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
14	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	
15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
16	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
17	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help																
																Visible: 32 of 32 Variables
	SOAL_16	SOAL_17	SOAL_18	SOAL_19	SOAL_20	SOAL_21	SOAL_22	SOAL_23	SOAL_24	SOAL_25	SOAL_26	SOAL_27	SOAL_28	SOAL_29	SOAL_30	JUN LAH
1																
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
4	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	15
5	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	10
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	22
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23
10	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	17
11	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	21
12	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25
13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	22
14	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	27
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29
24	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	24

File Edit View Data Transform Analyze Graphs Utilities Extensions Window Help																
																Visible: 32 of 32 Variables
	SOAL_16	SOAL_17	SOAL_18	SOAL_19	SOAL_20	SOAL_21	SOAL_22	SOAL_23	SOAL_24	SOAL_25	SOAL_26	SOAL_27	SOAL_28	SOAL_29	SOAL_30	JUN LAH
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	25
27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	25
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27
29																
30																

Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas *Pretest*

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	DATA	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI	PRETEST KELAS KONTROL	,202	25	,010	,895	25	,014
	PRETEST KELAS EKSPERIMEN	,119	25	,200*	,943	25	,177

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 10 Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	,051	1	48	,823
	Based on Median	,135	1	48	,715
	Based on Median and with adjusted df	,135	1	47,837	,715
	Based on trimmed mean	,045	1	48	,834

Lampiran 11 Hasil Uji U (*Mann-Whitney U Test*) *Pretest*

		Ranks		
	DATA	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI	PRETEST KELAS KONTROL	25	26,92	673,00
	PRETEST KELAS EKSPERIMEN	25	24,08	602,00
	Total	50		

Test Statistics^a

	NILAI
Mann-Whitney U	277,000
Wilcoxon W	602,000
Z	-,693
Asymp. Sig. (2-tailed)	,488

a. Grouping Variable: DATA

Lampiran 12 Output SPSS Hasil *Pretest*

	 NILAI	 DATA
1	85	PRETEST KELAS KONTROL
2	90	PRETEST KELAS KONTROL
3	100	PRETEST KELAS KONTROL
4	90	PRETEST KELAS KONTROL
5	95	PRETEST KELAS KONTROL
6	80	PRETEST KELAS KONTROL
7	100	PRETEST KELAS KONTROL
8	85	PRETEST KELAS KONTROL
9	95	PRETEST KELAS KONTROL
10	85	PRETEST KELAS KONTROL
11	90	PRETEST KELAS KONTROL
12	95	PRETEST KELAS KONTROL
13	60	PRETEST KELAS KONTROL
14	85	PRETEST KELAS KONTROL
15	65	PRETEST KELAS KONTROL
16	100	PRETEST KELAS KONTROL
17	75	PRETEST KELAS KONTROL
18	75	PRETEST KELAS KONTROL
19	60	PRETEST KELAS KONTROL
20	55	PRETEST KELAS KONTROL
21	60	PRETEST KELAS KONTROL
22	65	PRETEST KELAS KONTROL
23	95	PRETEST KELAS KONTROL
24	60	PRETEST KELAS KONTROL
25	85	PRETEST KELAS KONTROL
1		
Data View	Variable View	

	 NILAI	 DATA
26	95	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
27	95	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
28	100	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
29	80	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
30	100	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
31	85	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
32	90	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
33	75	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
34	65	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
35	40	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
36	90	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
37	70	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
38	55	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
39	65	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
40	70	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
41	85	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
42	80	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
43	80	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
44	85	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
45	75	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
46	65	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
47	90	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
48	65	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
49	45	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
50	95	PRETEST KELAS EKSPERIMEN
1		
Data View	Variable View	

Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas *Posttest*

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	DATA	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI	POSTTEST KELAS KONTROL	,212	25	,005	,841	25	,001
	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN	,234	25	,001	,880	25	,007

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 14 Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
NILAI	Based on Mean	1,536	1	48	,221
	Based on Median	1,349	1	48	,251
	Based on Median and with adjusted df	1,349	1	38,492	,253
	Based on trimmed mean	1,348	1	48	,251

Lampiran 15 Uji U (Mann-Whitney U Test) *Posttest*

		Ranks		
	DATA	N	Mean Rank	Sum of Ranks
NILAI	POSTTEST KELAS KONTROL	25	24,62	615,50
	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN	25	26,38	659,50
	Total	50		

Test Statistics^a

		NILAI
Mann-Whitney U		290,500
Wilcoxon W		615,500
Z		-,437
Asymp. Sig. (2-tailed)		,662

a. Grouping Variable: DATA

Lampiran 16 Hasil Output SPSS Hasil *Posttest*

	 NILAI	 DATA
1	85	POSTTEST KELAS KONTROL
2	95	POSTTEST KELAS KONTROL
3	100	POSTTEST KELAS KONTROL
4	95	POSTTEST KELAS KONTROL
5	90	POSTTEST KELAS KONTROL
6	95	POSTTEST KELAS KONTROL
7	90	POSTTEST KELAS KONTROL
8	80	POSTTEST KELAS KONTROL
9	100	POSTTEST KELAS KONTROL
10	85	POSTTEST KELAS KONTROL
11	80	POSTTEST KELAS KONTROL
12	95	POSTTEST KELAS KONTROL
13	70	POSTTEST KELAS KONTROL
14	80	POSTTEST KELAS KONTROL
15	50	POSTTEST KELAS KONTROL
16	100	POSTTEST KELAS KONTROL
17	80	POSTTEST KELAS KONTROL
18	90	POSTTEST KELAS KONTROL
19	85	POSTTEST KELAS KONTROL
20	85	POSTTEST KELAS KONTROL
21	60	POSTTEST KELAS KONTROL
22	85	POSTTEST KELAS KONTROL
23	95	POSTTEST KELAS KONTROL
24	50	POSTTEST KELAS KONTROL
25	95	POSTTEST KELAS KONTROL
1		
Data View	Variable View	
	 NILAI	 DATA
26	85	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
27	95	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
28	100	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
29	85	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
30	100	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
31	95	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
32	85	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
33	95	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
34	70	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
35	90	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
36	95	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
37	70	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
38	85	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
39	80	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
40	85	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
41	80	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
42	95	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
43	95	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
44	95	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
45	85	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
46	80	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
47	95	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
48	70	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
49	85	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
50	95	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN
1		

Lampiran 17 Hasil Uji Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST_KELAS_KONTROL	25	55	100	81,20	14,739
PRETEST_KELAS_EKSPERIMEN	25	40	100	77,60	16,210
POSTTEST_KELAS_KONTROL	25	50	100	84,60	14,062
POSTTEST_KELAS_EKSPERIMEN	25	70	100	87,60	9,028
Valid N (listwise)	25				

Lampiran 18 Hasil Output SPSS Uji Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

	PRETEST_KELAS_KONTROL	PRETEST_KELAS_EKSPERIMEN	POSTTEST_KELAS_KONTROL	POSTTEST_KELAS_EKSPERIMEN
1	85	95	85	85
2	90	95	95	95
3	100	100	100	100
4	90	80	95	85
5	95	100	90	100
6	80	85	95	95
7	100	90	90	85
8	85	75	80	95
9	95	65	100	70
10	85	40	85	90
11	90	90	80	95
12	95	70	95	70
13	60	55	70	85
14	85	65	80	80
15	65	70	50	85
16	100	85	100	80
17	75	80	80	95
18	75	80	90	95
19	60	85	85	95
20	55	75	85	85
21	60	65	60	80
22	65	90	85	95
23	95	65	95	70
24	60	45	50	85
25	85	95	95	95

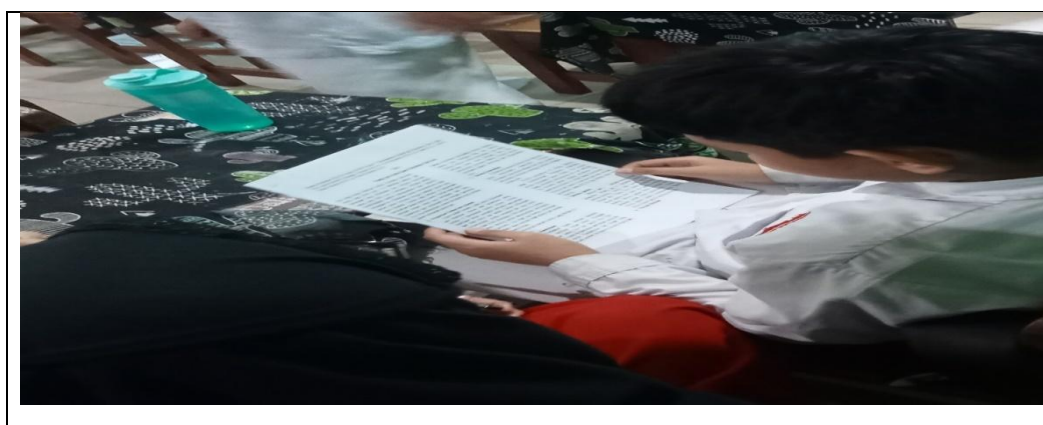
Lampiran 19 Dokumentasi Uji Coba Instrumen Penelitian (VI C)



Lampiran 20 Dokumentasi *Pretest* Kelas V A



Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol (V A)



Lampiran 22 Dokumentasi *Posttest* V A



Lampiran 23 Observer



Lampiran 24 Jadwal Pelajaran

JADWAL PELAJARAN KELAS V IMAM MUSLIM								
SD MUHAMMADIYAH 9 BANJARMASIN								
TAHUN PELAJARAN 2025/2026								
JAM KE	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JAM KE	WAKTU	JUMAT
1	07.30 - 08.05	UPACARA / MUHADARAH / TADARUS & PEMBIASAAN PAGI	TADARUS & PEMBIASAAN PAGI			1	07.30 - 08.05	Pendidikan Pancasila
2	08.05 - 08.40	Budaya Banjar	B. Indonesia	Matematika	Al Islam	2	08.05 - 08.40	Pendidikan Pancasila
3	08.40 - 09.15	Budaya Banjar	B. Indonesia	Matematika	Al Islam		08.40 - 08.55	ISTIRAHAT
		ICE BREAKING				3	08.55 - 09.30	Pendidikan Pancasila
4-6	09.15 - 10.45	Tahfidz & BTA	Tahfidz & BTA	Tahfidz & BTA	Tahfidz & BTA	4	09.30 - 10.05	Life Skill
	10.45 - 11.00	ISTIRAHAT				5	10.05 - 10.40	Life Skill
7	11.00 - 11.35	PJOK	Praktik Sholat	Bahasa Inggris	Matematika		10.40	PULANG
8	11.35 - 12.10	PJOK	Praktik Sholat	Bahasa Inggris	Matematika			
	12.10 - 13.00	ISHOMA						
9	13.00 - 13.30	B. Indonesia	KMD	IPAS	Bahasa Arab			
10	13.30 - 14.00	B. Indonesia	KMD	IPAS	Bahasa Arab			
11	14.00 - 14.30	IPAS	Seni Musik	HW	TS			
12	14.30 - 15.00	IPAS	Seni Musik	HW	TS			
	15.00	PULANG						
	15.00-16.00	EKSKUL						

Lampiran 25 Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi



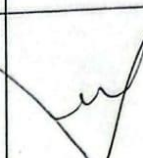
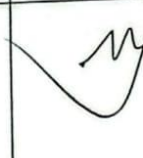
Lembar Konsultasi

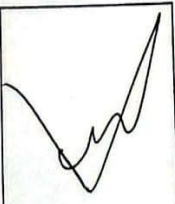
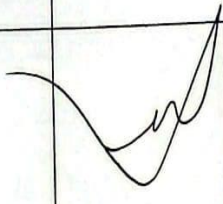
Rekapitulasi Kegiatan Konsultasi

No.	Tanggal	Bab/Bagian
1.	17 September 2025	Persetujuan Surat Riset
2.	7 Oktober 2025	Instrumen Penelitian (Soal)
3.	20 Januari 2026	Modul Ajar Kelas Eksperimen
4.	29 Januari 2026	Modul Ajar Kelas Kontrol
5.	6 April 2026	Bab 1-3 (Revisi)
6.	13 April 2026	Bab 1-5
7.	21 April 2026	Persetujuan Skripsi
8.	8 Juni 2026	Bab 1-5 setelah Cek Turnitin

Nama : Nurul Hidayah
 NIM : 220101070762
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Kegiatan Konsultasi

No.	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1	20 Januari 2026 Selasa	- Modul Ajar kelas Eksperimen - Instrumen Penelitian Catatan : Sesuaikan komponen modul ajar dengan kurikulum merdeka.	
2	29 Januari 2026 Kamis	- Modul Ajar kelas kontrol Catatan : Sesuaikan komponen modul ajar dengan kurikulum merdeka.	
3	7 Oktober 2025 Selasa	- Instrumen Penelitian Soal Catatan : Instrumen penelitian di validasi oleh dosen ahli dan guru kelas	
4	6 April 2026 Senin	- Bab 1-3 hasil revisi Catatan : -	
5	13 April 2026 Senin	- Bab 1-5 Skripsi - Keseluruhan Skripsi Catatan : Silahkan tambahkan bagian bab II. Untuk minimal skripsi 60 halaman.	
6	21 April 2026 Selasa	- Surat menyurat untuk syarat Skripsi Catatan : TTD Dosen	

7.	8 Juni 2026	- Perbaiki skripsi dari bab 1-5 Setelah cek plagiasi Catatan : -	
8.	17 September 2025 Rabu	- TTD Surat Persetujuan Riset Catatan : -	

Lampiran 26 Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Revisi Teori Bloom

Ranah Kognitif		
Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Menerapkan (C3)
Mengenali Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/melafazkan Menuliskan Menghafal	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklasifikasikan Menunjukkan Menguraikan Membedakan Mengidentifikasi	Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepan Menentukan Memproseskan
Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Menciptakan (C6)
Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Menguraikan	Mengecek Mengkritik Membuktikan Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksikan	Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombinasikan Merancang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi

Ranah Afektif		
Menerima (A1)	Merespon (A2)	Menghargai (A3)
Mengikuti Menganut Mematuhi Meminati	Mengompromikan Menyenangi Menyambut Mendukung Menyetujui Menampilkan Melaporkan Memilih Mengatakan Memilah Menolak	Mengasumsikan Meyakini Meyakinkan Memperjelas Memprakarsai Mengimani Menekankan Menyumbang

Mengorganisasikan (A4)	Karakterisasi Menurut Nilai (A5)
Mengubah Menata Mengklasifikasikan Mengombinasikan Mempertahankan Membangun Membentuk pendapat Memadukan Mengelola Menegosiasi Merembuk	Membiasakan Mengubah perilaku Berakhlak mulia Mempengaruhi Mengkualifikasi Melayan Membuktikan Memecahkan

Ranah Psikomotorik		
Meniru (P1)	Manipulasi (P2)	Presisi (P3)
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi	Kembali membuat Membangun Melakukan Melaksanakan Menerapkan	Menunjukkan Melengkapi Menunjukkan Menyempurnakan Mengkalibrasi Mengendalikan
Artikulasi (P4)	Naturalisasi (P5)	
Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan Memodifikasi Master	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan	

Lampiran 27 Surat Keterangan Sempro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email:
fik.antasari@gmail.com Web: fik.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 177/Un.14/II.2.J/PP.00.9/07/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 220101070762

Jurusan/Prodi : PGMI

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SDL (SELF DIRECTED
LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V DI SD
MUHAMMADIYAH 9 BANJARMASIN**

pada:

Hari/Tanggal : Senin, 16 Juni 2025

Tempat : Ruang 1.03

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 24 Juli 2025
Ketua Jurusan PGMI



Dr. Noor Alfulaila, M.Pd

Lampiran 28 Surat Persetujuan Riset

SURAT PERSETUJUAN RISET

Skripsi yang berjudul : Pengaruh Model Pembelajaran SDL (*Self Directed Learning*) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Ditulis oleh : Nurul Hidayah
 NIM : 220101070762
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Jl. Tambak Sarinah, Desa Tambak Sarinah, RT.2, RW.1. Kecamatan Kurau, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.
 Domisili : Gang 8, RT. 28, RW. 28. Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Provinsi Kalimantan Selatan

Setelah diteliti nanti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing, riset dilaksanakan pada;

Tempat Riset : SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin
 Alamat : Jl. A. Yani, No.1, Kuripan, kecamatan Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Banjarmasin, 17 September 2025

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Skripsi



Tamjidnor, S.Ag. M.Pd. I

NIP. 196903282006041007

Lampiran 29 Tiga Surat Riset dari Mikwa FTK



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 1749 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Nurul Hidayah
 NIM : 220101070762
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Gg. VIII, RT 28, RW 28, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalsel
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SDL (SELF DIRECTED LEARNING) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH 9 BANJARMASIN

Tempat Penelitian : SD MUHAMMADIYAH 9 BANJARMASIN
 Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
 Dari Tanggal : 1 Januari 2026
 Sampai Tanggal : 28 Februari 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 05 Desember 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
 NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Nurul Hidayah
 220101070762



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1749 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

05 Desember 2025

Yth. Kepala SD MUHAMMADIYAH 9 BANJARMASIN
Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 220101070762
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Gg. VIII, RT 28, RW 28, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur,
Kota Banjarmasin, Kalsel
No HP : 085248946818

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 05 Desember 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
NIP 197808082005011006

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136

E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1749 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

05 Desember 2025

Yth.
.....
.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 220101070762
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Gg. VIII, RT 28, RW 28, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur,
Kota Banjarmasin, Kalsel
No HP : 085248946818

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 05 Desember 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
NIP 197808082005011006

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 30 Surat Selesai Riset



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
CABANG MUHAMMADIYAH BANJARMASIN 7
SD MUHAMMADIYAH 9 BANJARMASIN
TERAKREDITASI "A"

Jl. A. Yani Km. 3 Rt. 1 No. 1 Kel. Kuripan Kec. Banjarmasin Timur Kode Pos 70236 Telp 0511-6792321
E-mail : sdmuhammadiyah9bjm@gmail.com - IG : @sdmuhammadiyah9bjm - YT : SDM 9 Banjarmasin - WA : 082250474448



SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/320/SDM.9/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suhrawardi, S.Ag., S.Pd.
NUPTK : 0444754655200012
Jabatan : Kepala SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Hidayah
NIM : 220101070762
Perguruan Tinggi : UIN Antasari Banjarmasin
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Kurau, Tanah Laut, Kalimantan Selatan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran SDL (Self Directed Learning) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

Telah selesai melaksanakan penelitian pada instansi terkait dengan objek penelitian di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 24 Februari 2026

Hormat kami

Suhrawardi, S.Ag., S.Pd.

NUPTK. 0444754655200012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Lengkap : Nurul Hidayah

NIM : 220101070762

Tempat dan Tanggal Lahir : Tanah Laut, 3 Januari 2004

Kebangsaan : Indonesia

Alamat : Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten
Tanah Laut, Kecamatan Kurau, Desa
Tambak Sarinah

No. HP : -

Alamat Email : nh1272252@gmail.com

Pengalaman Organisasi/Kerja : -

Prestasi Akademik : -

Prestasi Nonakademik : -

Daftar Karya Ilmiah : -

Tanah Laut, 3 Februari 2026

Penulis



Nurul Hidayah